



## Penguatan Etika dan Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa Melalui Implementasi Budaya Organisasi yang Berkelanjutan di HIMA PPKn Universitas Pamulang

Sri Utaminingsih<sup>a,1</sup>, Shella Rachmawaty<sup>b,2</sup>, Amelia Haryanti<sup>c,3</sup>, Hendri<sup>d,4</sup>

<sup>a,b,c,d</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang

<sup>1</sup>[dosen00456@unpam.ac.id](mailto:dosen00456@unpam.ac.id); <sup>2</sup>[shellarachmawaty7@gmail.com](mailto:shellarachmawaty7@gmail.com); <sup>3</sup>[dosen00811@unpam.ac.id](mailto:dosen00811@unpam.ac.id);

<sup>4</sup>[dosen02650@unpam.ac.id](mailto:dosen02650@unpam.ac.id)

\*korespondensi penulis

Naskah diterima: 14 Oktober 2024, direvisi: 10 November 2024, disetujui: 16 Januari 2024

---

### Abstrak

Etika dan tanggung jawab sosial adalah aspek penting dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masyarakat. Mahasiswa merupakan agen perubahan masa depan yang perlu dibentuk dalam kerangka etika dan tanggung jawab sosial. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (HIMA PPKn) memahami pentingnya aspek ini dan telah memulai upaya untuk mengimplementasikannya dalam budaya organisasi yang berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat etika dan tanggung jawab sosial mahasiswa melalui implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan di HIMA PPKn. Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pengembangan budaya organisasi yang mempromosikan etika, integritas, partisipasi dalam kegiatan sosial, dan pengembangan diri. Selain itu, mahasiswa juga menerima penyuluhan terkait etika dan tanggung jawab sosial. Program-program sosial yang berkelanjutan dijalankan sebagai wujud kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman etika dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa khususnya pengurus HIMA PPKn. Mereka tumbuh dan berkembang sebagai individu yang bertanggung jawab secara sosial dan mampu memberikan manfaat konkret kepada masyarakat. Program-program sosial yang dijalankan juga memberikan dampak positif kepada masyarakat. Saran untuk ke depannya evaluasi dan perluasan program-program yang sudah dijalankan menjadi langkah penting dalam memperkuat budaya organisasi yang berkelanjutan dalam mengembangkan etika dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Selanjutnya, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi organisasi mahasiswa lainnya untuk memperkuat nilai-nilai ini dalam budaya organisasi mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat dan bangsa.

**Kata-kata kunci:** Etika; Tanggung Jawab Sosial; Budaya Organisasi; Himpunan Mahasiswa

---

### Abstract

Ethics and social responsibility are important aspects in shaping individuals who are responsible and care about society. Students are future agents of change who need to be formed within the framework of ethics and social responsibility. The Pancasila and Citizenship Education Study Program Student Association (HIMA PPKn) understands the importance of this aspect and has started efforts to implement it in a sustainable organisational culture. The purpose of this activity is to strengthen students' ethics and social responsibility through the implementation of a sustainable organisational culture in HIMA PPKn. The method of implementing this activity involves developing an organisational culture that promotes ethics, integrity, participation in social activities, and self-development. In addition, students also receive counselling related to ethics and social responsibility. Sustainable social programmes are run as a form of positive contribution to society and the environment. The result of this

---

*activity is an increased understanding of ethics and social responsibility among students, especially the management of HIMA PPKn. They grow and develop as socially responsible individuals who are able to provide concrete benefits to society. The social programmes run also have a positive impact on the community. Suggestions for the future evaluation and expansion of programs that have been carried out are important steps in strengthening a sustainable organizational culture in developing student ethics and social responsibility. Furthermore, it is hoped that this activity can be an inspiration for other student organisations to strengthen these values in their organisational culture and make a greater contribution to society and the nation.*

**Keywords:** *Ethics; Social Responsibility; Organisational Culture; Student Association*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa. Program studi PPKn bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan tentang Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa, tetapi juga memiliki sikap, nilai, dan komitmen terhadap etika dan tanggung jawab sosial (Rahmelia, 2023). Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu cara yang efektif untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata.

Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Pamulang memiliki peran penting dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika dan tanggung jawab sosial. Dikutip dalam (Nurainun & Marshanawiah, 2023) Himpunan Mahasiswa merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan

keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, dan pengalaman praktis di luar ruang kelas. Dalam konteks ini, implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan di Himpunan Mahasiswa akan menjadi langkah strategis untuk memperkuat penguatan etika dan tanggung jawab sosial mahasiswa.

Organisasi yang berkelanjutan memiliki fokus pada perubahan jangka panjang yang berkelanjutan dalam masyarakat (Manao, 2023). Implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan di Himpunan Mahasiswa Program Studi PPKn akan memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan yang berorientasi pada nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial.

Penguatan etika dan tanggung jawab sosial mahasiswa melalui implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan di Himpunan Mahasiswa Program Studi PPKn memiliki manfaat yang signifikan. Pertama, mahasiswa akan terlatih untuk menjadi individu yang memiliki integritas moral yang tinggi (Achmadi et al., 2020). Dalam

konteks ini, integritas moral sangat penting untuk membangun karakter bangsa yang kuat dan berdaya saing tinggi (Sudarma, 2022). Melalui implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan, mahasiswa akan diajarkan untuk menghormati nilai-nilai moral dan etika dalam segala aspek kehidupan.

Kedua, implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan akan memperkuat pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan mahasiswa. Mahasiswa akan belajar untuk bekerja secara kolaboratif, mengelola sumber daya dengan efisien, dan mengambil tanggung jawab terhadap kegiatan yang mereka lakukan (Jufrizen & Rahmadhani, 2020). Melalui program kerja yang mereka laksanakan oleh pengurus HIMA akan mengembangkan kemampuan komunikasi, negosiasi, dan problem solving yang penting dalam kehidupan profesional dan pribadi mereka di masa depan (Fallah & Dr. Ida Nurnida, 2019).

Ketiga, melalui implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan, mahasiswa akan diajarkan untuk memahami dan menghadapi isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat. Mereka akan belajar untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, melakukan analisis mendalam, dan

merancang solusi yang berkelanjutan (Purnama et al., 2020). Dalam hal ini, mahasiswa akan bekerja sama untuk mencapai perubahan yang positif dan berkelanjutan. Mahasiswa juga akan belajar untuk mengintegrasikan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial dalam solusi yang mereka tawarkan, sehingga memberikan dampak positif atas program kerja yang telah dilaksanakan.

Keempat, implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan di Himpunan Mahasiswa akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia nyata. Melalui kegiatan berbagai kegiatan yang dilaksanakan, mahasiswa akan menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, konflik kepentingan, dan perubahan sosial yang kompleks. Dalam proses menghadapi tantangan ini, mahasiswa akan belajar untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, kerjasama tim, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah.

Kelima, implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan di Himpunan Mahasiswa Program Studi PPKn akan memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan

sekitarnya. Sebagaimana dikutip dalam (Kamal et al., 2018) mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan, adil, dan berkeadilan.

Selain itu, implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan juga dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara Himpunan Mahasiswa Program Studi PPKn dengan masyarakat dan lembaga terkait. Dengan mengimplementasikan budaya organisasi yang berkelanjutan, Himpunan Mahasiswa dapat menjadi mitra yang diakui dalam membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan masyarakat dan lembaga terkait (Hardiansah, 2019). Hal ini akan membuka peluang kolaborasi yang lebih luas dalam melaksanakan program-program kerja lainnya.

Maka jelas kiranya implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam memperkuat penguatan etika dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Dengan budaya organisasi yang kuat tentunya akan mengembangkan karakter, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk menjadi agen

perubahan sosial yang tangguh dan bertanggung jawab. Implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan juga akan memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya, menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan berdampak positif.

Maka berdasarkan uraian diatas, dalam mengidentifikasi permasalahan mitra, beberapa aspek yang mendasar perlu diperhatikan yakni, Keterbatasan Kesadaran etika dan tanggung jawab sosial, salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh HIMA PPKn adalah kurangnya kesadaran etika dan tanggung jawab sosial di antara pengurus. Mahasiswa mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya etika dalam kehidupan sehari-hari dan tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat dan lingkungan (Bowden et al., 2021). Kebutuhan untuk membangun Budaya Organisasi yang berkelanjutan, mengalami kendala dalam membangun budaya organisasi yang berkelanjutan. Hal ini mencakup tantangan dalam menjaga nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari kehidupan organisasi, dan tidak hanya sebagai kampanye sementara (Al Issa, 2019).

Keterbatasan Sumber Daya, permasalahan yang dihadapi adalah

keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun keuangan. HIMA PPKn mungkin kesulitan dalam mengimplementasikan program-program yang dapat memperkuat etika dan tanggung jawab sosial mahasiswa karena keterbatasan ini. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan HIMA PPKn mungkin bervariasi, dan salah satu permasalahan adalah bagaimana meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam program-program yang bertujuan memperkuat etika dan tanggung jawab sosial.

Justifikasi untuk mengidentifikasi permasalahan mitra dan bekerja sama dengan HIMA PPKn dalam menentukan persoalan prioritas yakni, dengan keterlibatan langsung HIMA PPKn. Dengan bekerja sama, pengusul dapat memiliki akses langsung ke informasi dan pengalaman yang diperlukan untuk mengidentifikasi persoalan yang paling relevan dan prioritas.

Meningkatkan akseptabilitas program, melibatkan HIMA PPKn dalam menentukan permasalahan prioritas dapat meningkatkan akseptabilitas program di antara mahasiswa target. Mereka akan merasa lebih terlibat dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tujuan

program, yang dapat meningkatkan partisipasi mereka.

Pemanfaatan sumber daya internal, HIMA PPKn mungkin memiliki sumber daya internal yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung program pengabdian ini. Ini bisa termasuk tenaga sukarelawan, dana, atau akses ke jaringan mahasiswa. Dengan bekerja sama, pengusul dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ini.

Kesinambungan program, dalam upaya membangun budaya organisasi yang berkelanjutan, keterlibatan HIMA PPKn adalah kunci. Mereka dapat membantu memastikan bahwa program ini tidak hanya berfokus pada hasil jangka pendek, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang dalam membentuk etika dan tanggung jawab sosial mahasiswa.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kali ini, dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap. Tahap yang pertama yakni adalah observasi yang merupakan survei awal, survei awal ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang mendalam terkait kondisi nyata pengurus HIMA PPKn. Tahap yang selanjutnya tim pengabdian melakukan kajian literatur menjadi langkah

yang krusial dalam merancang kegiatan pengabdian. Melalui kajian literatur, perolehan informasi yang sudah ada mengenai topik atau isu dapat dianalisis. Kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi celah atau kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merencanakan kegiatan pengabdian.

Setelah melakukan observasi dan studi pustaka terkait penguatan etika dan tanggung jawab sosial mahasiswa, langkah berikutnya adalah merancang program pengabdian. Rancangan yang mencerminkan tujuan utama, yakni meningkatkan pemahaman dan implementasi budaya organisasi yang berkelanjutan di HIMA PPKn Universitas Pamulang.

Dalam rancangan kegiatan, ditetapkan aktivitas yang konkret dan sesuai dengan konteks lokal universitas. Penggunaan hasil observasi menjadi dasar penyesuaian kegiatan agar lebih relevan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat sasaran, dalam hal ini, mahasiswa HIMA PPKn. Rancangan kegiatan ini juga mencakup jadwal pelaksanaan dengan durasi yang memadai untuk setiap bagian kegiatan, sehingga semua aspek dapat disampaikan dengan baik.

Tahap yang selanjutnya yakni mempersiapkan materi yang akan di

sampaikan yang mencakup aspek-aspek etika dan tanggung jawab sosial, serta aplikasi praktis dari budaya organisasi berkelanjutan. Setelah jadwal dan materi sudah di tentukan, tahap yang selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan. Materi akan mencakup konsep dasar etika, tanggung jawab sosial, dan prinsip-prinsip budaya organisasi yang berkelanjutan. Penggunaan contoh konkret dan studi kasus yang relevan dengan konteks HIMA PPKn diharapkan dapat memperkuat pemahaman peserta.

Meskipun kegiatan ini didominasi oleh penyampaian materi, pendekatan interaktif tetap menjadi fokus. Diskusi kelompok, tanya jawab, dan simulasi situasi nyata akan diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan peserta dan memastikan pemahaman yang mendalam.

Sejalan dengan judul pengabdian, pendekatan interaktif dan partisipatif akan memastikan bahwa peserta benar-benar terlibat dalam memahami dan mengadopsi nilai-nilai etika serta tanggung jawab sosial. Rancangan kegiatan yang komprehensif ini diharapkan dapat membawa dampak positif dalam membentuk budaya organisasi yang berkelanjutan di lingkungan HIMA PPKn Universitas Pamulang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian dengan judul "Penguatan Etika dan Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa Melalui Implementasi Budaya Organisasi yang Berkelanjutan" di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mencakup beberapa hal yang signifikan.

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah pengembangan budaya organisasi yang berkelanjutan dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dimana hal ini mencakup identifikasi dan internalisasi nilai-nilai inti seperti integritas, kejujuran, partisipasi dalam kegiatan sosial, dan pengembangan diri. Budaya organisasi ini menjadi landasan kuat untuk seluruh kegiatan dan kebijakan organisasi.

Kegiatan pengabdian juga mencakup pelatihan terfokus terkait etika dan tanggung jawab sosial. Mahasiswa menerima pelatihan mendalam tentang pentingnya nilai-nilai tersebut. Materi pelatihan mencakup studi kasus, peran aktif dalam kegiatan sosial, dan refleksi individu. Pelatihan ini bertujuan untuk mengilhami mahasiswa agar menginternalisasi etika dan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari kehidupan mereka.

Pengurus Himpunan Mahasiswa terlibat secara aktif dalam pelaksanaan

program-program sosial. Hal ini memungkinkan Himpunan Mahasiswa memberikan kontribusi yang lebih signifikan kepada masyarakat dan memperkuat etika dan tanggung jawab sosial di antara mahasiswa.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah transformasi positif dalam budaya organisasi, pemahaman yang lebih mendalam tentang etika dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa, dan dampak yang lebih besar kepada masyarakat, yang tentunya mencerminkan komitmen nyata untuk menguatkan etika dan tanggung jawab sosial dalam lingkungan akademik dan mendorong mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat.



Gambar 1 Penyampaian Pengarahan Kegiatan Oleh Ketua Tim Pengabdian  
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

Pengembangan budaya organisasi yang berkelanjutan adalah esensial dalam meningkatkan etika dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa. Dalam

menciptakan lingkungan yang mendukung integritas, kejujuran, partisipasi dalam kegiatan sosial, dan pengembangan diri, mahasiswa akan merasa termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Budaya organisasi yang berfokus pada prinsip-prinsip tersebut menciptakan dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam memahami pentingnya etika dan tanggung jawab sosial dalam peran mereka sebagai anggota masyarakat.

Selain itu, pengembangan budaya organisasi yang berkelanjutan menciptakan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter mahasiswa, yang membantu mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, dan penghargaan terhadap tanggung jawab sosial sebagai bagian dari identitas mereka. Dengan begitu, nilai-nilai ini tidak hanya dipahami sebagai teori, tetapi juga diimplementasikan dalam tindakan nyata di kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk menjadi individu yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Pentingnya budaya organisasi yang berkelanjutan dapat dipahamai bahwa ini bukan hanya tentang menciptakan lingkungan internal yang sehat di kalangan mahasiswa (Sutrisno, 2019), tetapi juga

tentang menciptakan dampak positif dalam pelaksanaan program kerjanya. Mahasiswa yang dilatih dalam budaya organisasi yang mendorong etika dan tanggung jawab sosial lebih mungkin terlibat dalam program-program sosial dan kegiatan-kegiatan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Dengan demikian, budaya organisasi yang berkelanjutan juga berperan dalam menciptakan koneksi yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat yang mereka layani, menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam pembangunan sosial.



Gambar 2 Penyampaian Materi oleh Narasumber  
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

Pelatihan yang berfokus pada etika dan tanggung jawab sosial merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Pelatihan ini membantu mahasiswa memahami pentingnya etika dalam proses pengambilan keputusan dan tanggung jawab sosial dalam pelayanan kepada masyarakat. Dengan



pemahaman yang lebih mendalam, mahasiswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam situasi-situasi kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pelatihan etika dan tanggung jawab sosial terletak pada fakta bahwa ini tidak hanya melengkapi mahasiswa dengan pengetahuan, tetapi juga memberikan keterampilan yang dapat diimplementasikan dalam tindakan nyata. Melalui pelatihan ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi dilema etika, memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka ambil, dan membuat keputusan yang didasarkan pada pertimbangan etis. Mereka juga belajar bagaimana memahami dan merespons kebutuhan sosial dan masyarakat dengan memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Pelatihan etika dan tanggung jawab sosial memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan, baik dalam lingkungan akademik maupun profesional (Lumbanraja, 2022). yang membekali mereka dengan alat yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, sadar etika, dan aktif dalam memecahkan masalah sosial. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan manfaat

jangka panjang bagi perkembangan pribadi mahasiswa dan kontribusi mereka terhadap masyarakat.

Kemudian adanya program sosial yang berkelanjutan menjadi implementasi konkret dari komitmen Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk menjalankan etika dan tanggung jawab sosial. Program-program ini berperan penting dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata. Melalui program sosial, mahasiswa dapat berkontribusi langsung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Program sosial ini mencakup beragam kegiatan, seperti kegiatan bakti sosial, pengabdian kepada masyarakat, kampanye lingkungan, dan berbagai upaya sosial lainnya. Dalam hal ini, mahasiswa tidak hanya mendengar tentang etika dan tanggung jawab sosial, tetapi mereka dapat merasakannya melalui pengalaman nyata. Hal tersebut tentunya membantu mereka memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih mendalam dan meresapi nilai-nilai tersebut dalam diri mereka.

Manfaat dari pengembangan program sosial yang berkelanjutan sangat signifikan.

Selain memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa, program sosial juga memiliki dampak positif bagi masyarakat yang dilayani. Program ini dapat memberikan bantuan yang sangat dibutuhkan kepada mereka yang kurang beruntung, membantu mengatasi berbagai masalah sosial, dan berperan dalam pelestarian lingkungan. Dengan kata lain, program sosial ini menciptakan lingkungan di mana mahasiswa dapat membuktikan kontribusi mereka kepada masyarakat dan planet kita.

Dalam konteks Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pengembangan program sosial menjadi bagian integral dari identitas dan peran organisasi tersebut, menegaskan komitmen untuk melahirkan para mahasiswa yang bukan hanya berkualitas akademik, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan etis. Dengan terus mengembangkan program sosial, Himpunan Mahasiswa menciptakan wahana bagi mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang sebagai warga yang peduli dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan khususnya yang menjadi program kerja Himpunan, mahasiswa memiliki kesempatan berharga untuk tumbuh dan

berkembang sebagai individu yang bertanggung jawab secara sosial. Mereka dapat merasakan secara langsung bagaimana nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata.

Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat melalui berbagai program. Dampak positif ini menciptakan lingkungan di mana mahasiswa dapat merasa terlibat dan bermanfaat dalam masyarakat sekitar. Dampak positif yang dihasilkan dari program-program sosial ini bukan hanya dirasakan oleh mahasiswa, tetapi juga oleh masyarakat yang menerima manfaat dari kegiatan tersebut. Program kerja menciptakan perubahan positif dalam kehidupan mereka yang kurang beruntung, membantu memecahkan masalah sosial, dan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Maka beginilah sebabnya mengapa pengembangan program sosial yang berkelanjutan sangat penting, karena dampak positifnya dapat dirasakan oleh berbagai pihak, menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan individu dan kesejahteraan masyarakat.

Pentingnya memperkuat etika dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa melampaui hanya menciptakan

pemimpin yang bertanggung jawab di masa depan. Hal ini juga berkaitan dengan mendorong perubahan positif dalam masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, upaya yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat relevan dan perlu dipertahankan serta diperluas.

Etika dan tanggung jawab sosial adalah dua nilai yang sangat penting dalam memandu mahasiswa untuk menjadi individu yang lebih sadar terhadap peran mereka dalam masyarakat. Ketika etika dan tanggung jawab sosial ditekankan dalam aktivitas mahasiswa, hal ini menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang kontribusi yang dapat mereka berikan. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan budaya organisasi berkelanjutan yang mempromosikan nilai-nilai ini adalah langkah yang sangat positif dalam pembentukan karakter mahasiswa.

Melanjutkan dan memperluas upaya-upaya seperti yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah langkah yang tepat dalam memperkuat etika dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa. Program-program kerja yang diimplementasikan oleh

organisasi ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan nyata. Dampak positif yang dihasilkan tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa itu sendiri tetapi juga oleh target manfaat dari kegiatan tersebut.

Seiring berjalannya waktu, upaya ini diharapkan akan menciptakan generasi mahasiswa yang lebih sadar akan peran mereka dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan bertanggung jawab secara sosial.

## **KESIMPULAN**

Dalam pelaksanaannya kegiatan pengabdian ini berlangsung sesuai dengan rencana, dalam hal menciptakan budaya organisasi yang berkelanjutan, mempromosikan etika, integritas, partisipasi sosial, dan pengembangan diri. Hal ini memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dan juga masyarakat yang menerima dampak positif dari program-program sosial yang dilaksanakan.

Penting untuk terus memperkuat upaya-upaya ini dengan meningkatkan pelatihan etika dan tanggung jawab sosial, serta memperluas program-program sosial yang diimplementasikan. Evaluasi yang berkala perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program-program tersebut memberikan

manfaat yang maksimal. Lebih lanjut, melibatkan lebih banyak mahasiswa dalam kegiatan ini akan menciptakan dampak yang lebih luas dalam masyarakat. Semoga budaya organisasi yang berkelanjutan ini dapat menjadi contoh yang menginspirasi untuk organisasi mahasiswa lainnya dalam memperkuat etika dan tanggung jawab sosial mahasiswa.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang tak terhingga khususnya kepada target sasaran dari kegiatan pengabdian ini yakni Pengurus HIMA PPKn Universitas Pamulang masa bhakti 2023-2024. Kemudian kepada tim LPPM Universitas Pamulang, yang senantiasa selalu memberikan arahan dan motivasi untuk tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Selanjutnya ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh rekan dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kali ini.

### REFERENSI

Achmadi, T. A., Anggoro, A. B., Irmayanti, Rahmatin, L. S., & Anggriyani, D. (2020). Analisis 10 Tingkat Soft Skills yang Dibutuhkan Mahasiswa di Abad 21. *Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 8(2), 145–151.

Al Issa, H. E. (2019). Organisational culture in public universities: Empirical evidence. *Asian Journal of Business*

and Accounting, 12(1), 41–70.  
<https://doi.org/10.22452/ajba.vol12no1.2>

Bowden, J. L. H., Tickle, L., & Naumann, K. (2021). The four pillars of tertiary student engagement and success: a holistic measurement approach. *Studies in Higher Education*, 46(6), 1207–1224.

<https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1672647>

Fallah, E. A., & Dr. Ida Nurnida, M. M. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pengurus Himpunan Bisnis Universitas Telkom the Effect of Organizational Culture on Performance of Student Collectors ( Hima ) Business Administration Faculty of Telkom University Communication and Business. 6(1), 1028–1034.

Hardiansah, M. F. (2019). Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dan Budaya Organisasi Dengan Prestasi Akademik Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Periode 2017. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 47.  
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p47-54>

Jufrizen, J., & Rahmadhani, K. N. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 3(1), 66–79.  
<https://doi.org/10.26533/jmd.v3i1.561>

Kamal, M. M., Wahono, B., & Khalikussabir. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Budaya



- Organisasi Terhadap Kinerja Pengurus Himaprodi Manajemen (Studi kasus Himaprodi Manajemen FEB Universitas Islam Malang Periode 2002). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 12(01), 510–518.
- Lumbanraja, R. (2022). IMPLEMENTASI ETIKA DI LINGKUNGAN MAHASISWA DITINJAU DARI SUDUT PANDANG BERPIKIR DEONTOLOGIS, TEOLOGIS, DAN KONTEKTUAL. *JISPOL : Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 2 No 1, 57–70. <https://doi.org/10.51622/jispol.v2i1.739>
- Manao, A. (2023). *BUKU AJAR PENGANTAR MANAJEMEN*. FENIKS MUDA SEJAHTERA.
- Nurainun, & Marshanawiah, A. (2023). Pengembangan Keterampilan Sosial dalam Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo (UNG). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1349–1358.
- <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13673>
- Purnama, J., Wahono, B., & Khalikussabir. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Organisasi. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 2(juni), 22–34.
- Rahmelia, S. (2023). Pemahaman Peserta Mata Kuliah Pancasila Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Selama Pembelajaran Daring di IAKN Palangka Raya. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 3(1), 33–46. <https://doi.org/10.52738/pjk.v3i1.115>
- Sudarma, U. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 37–55. <https://doi.org/10.59757/sharia.v1i1.4>
- Sutrisno, E. (2019). *Budaya Organisasi*. Prenadamedia Group.